

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor sangat penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pendidikan sudah berjalan dari pertama peradaban manusia, cara pendidikan banyak terjadi perubahan, menyesuaikan zaman dan kebutuhan pendidikan itu sendiri.² Pendidikan merupakan cara yang digunakan seseorang untuk mendapatkan informasi yang berguna dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai proses pendidikan itu sendiri.³

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Reaksi Sinar Grafika,2008), 7.

² Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grup,2004), 107.

³ Salamah, “*Penelitian Teknologi Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan System*”, jurnal Pendidikan, Vol.12, No. 2, (2006), 133.

Sebuah pendidikan proses pembelajaran tidak terlepas dari aspek yang melingkupi guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang sangat berdampak pada tercapainya tujuan sebuah pembelajaran. Media merupakan salah satu aspek yang bisa dikatakan berperan penting pada tercapainya keberhasilan sebuah pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan penggunaan dari sebuah media yang tepat dan inovatif dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menunjang keberhasilan menggapai tujuan sebuah pembelajaran dan mengurangi sikap pasif dari siswa tersebut. Fungsi dari sebuah media pembelajaran yaitu untuk memberikan informasi atau gambaran terhadap sebuah pembelajaran.

Proses belajar mengajar sering sekali membuat jenuh, apalagi dari sebuah materi yang abstrak dan disampaikan hanya menggunakan media buku dan metode ceramah saja, meskipun kadang kala sarana dan prasarana sudah tersedia namun tidak digunakan secara maksimal, sehingga materi yang dijelaskan ini sulit dipahami oleh siswa. Menurut pernyataan di atas kendala dalam penggunaan media pembelajaran ialah kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga membuat jenuh siswa sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Winkel Dalam Purwanto, “Belajar adalah aktivitas mental/pisikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang dapat menghasilkan suatu perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu dihasilkan melalui usaha yang dilakukan oleh suatu individu, menetap dalam waktu yang lama dan merupakan suatu hasil dari sebuah pengalaman.”⁴

Dari penjelasan yang telah disampaikan oleh para ahli mengenai pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang untuk memperoleh

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 39.

penguasaan dan penyerapan informasi dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotrik melalui proses interaksi yang dilakukan peserta didik baik dengan guru maupun dengan lingkungan dengan mendeskripsikan perubahan potensi perilaku yang berasal dari pengalaman sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku yang bersifat positif, baik perubahan perilaku maupun pengetahuan.

Banyaknya aktivitas seseorang yang sangat padat ini membuat beberapa orang memiliki mobilitas yang tinggi, sesekali suatu hal yang tidak menjadi prioritas banyak umat islam namun hal tersebut sebenarnya menjadi suatu yang harus di pahami dan dimengerti sering kali terlalaikan. Salah satunya yaitu, mengetahui dan memahami mengenai ilmu waris secara baik dan benar. Kurangnya informasi dan menyisihkan waktu ini menjadikan salah satu faktor penyebab terlalaikannya pembelajaran ilmu waris.

Pembelajaran waris adalah pembelajaran penting yang sangat berguna dalam cara pembagian warisan yang benar dan adil. Sebagai umat islam banyak sekali yang sulit dalam memahami cara pembagian warisan dan ada pula yang hanya mengetahui sedikit mengenai tentang ilmu waris dan jarang melakukan penerapannya ketika sedang pembagian warisan. Sebuah pembelajaran waris ini didalamnya terdapat berbagai macam faktor diantaranya; mengenai tentang hak-hak yang terkait peninggalan si yang mewariskan, rukun waris, syarat waris, sebab dan penghalang pembagian warisan, dan lain sebagainya. Dalam sebuah pembelajaran ilmu waris di butuhkan rujukan kitab/buku atau pendapat guru yang paham ilmu waris, supaya pembelajaran tidak keluar jalur atau tetap ada rujukan ketika lupa dalam memahami atau menerapkan sebuah ilmu waris.

Proses pembelajaran, proses belajar mengajar dimanapun bisa terjadi dan tidak harus selalu didalam instansi resmi atau non resmi. Jika ditinjau dari kemajuan teknologi, sebuah pembelajaran semestinya bisa mengimbangi zaman yang semakin lama semakin maju. Dari awal pembelajaran hanya dilakukan dengan bertatap muka hingga pembelajaran bisa dilakukan secara virtual. Penggunaan teknologi yang semakin berkembang merupakan faktor untuk mempermudah sebuah pembelajaran, dikarenakan hanya dengan menggunakan handphone sebuah bahan ajar dapat dibaca dimanapun dan kapanpun.

Saat ini pendidikan berkembang begitu cepat, teknologi ilmu dan komunikasi berkembang setiap saat. Ini artinya semakin banyak persaingan dalam dunia pendidikan, agar mampu mengatasinya dibutuhkan pendidik yang mampu bersaing dalam mengembangkan dan mempertahankan kualitas pendidikan itu sendiri dan juga profesional

Teknologi yang berkembang pesat, penulis ingin memperkenalkan dan ingin menguji ke efektifitasan aplikasi yang sudah ada mengenai perhitungan pembagian harta warisan sesuai dengan hukum Islam yang netral yang tidak memihak ahli waris tertentu dan hanya berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits shahih. Hukum ini akan didasarkan pada hukum Islam netral yang tidak akan memihak ahli waris tertentu. Meskipun saat ini tersedia banyak sekali aplikasi android, namun masih banyak siswa yang belum paham dengan konsep pewarisan atau yang tidak mengetahui adanya aplikasi yang menghitung pewarisan. Harapannya dengan pengembangan pembelajaran berbasis aplikasi hitung waris ini siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih dan juga dapat menyelesaikan permasalahan pembagian harta warisan sesuai syariat islam dengan mudah, cepat dan benar.

Berdasarkan hasil pra penelitian, ditemukan masalah proses pembelajaran khususnya peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa siswa tidak menyimak pelajaran yang oleh pendidik seperti berbicara dengan teman sebelahnya, sering izin ke toilet, mengantuk dan peserta didik cenderung pasif. Selain kondisi peserta didik masalah juga muncul pada pendidik, yaitu pendidik masih mendominasi kelas, cenderung ceramah, dan jarang menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Peserta didik hanya menulis apa yang diberikan pendidik. Apabila kondisi kelas seperti ini maka materi yang disampaikan pendidik tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Dan dapat mempengaruhi Nilai Peserta didik.

Nilai peserta didik rendah juga disebabkan oleh tingkat motivasi, dan keinginan belajar setiap peserta didik yang berbeda-beda. Terdapat beberapa peserta didik yang antusias dan semangat dalam belajar serta ada peserta didik yang hanya mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Peran pendidik dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh, secara umum proses pembelajaran fikih pada kelas XII masih menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan model pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik kurang giat pada proses belajar dan tentunya akan berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa.

Maka dari itu penulis menerapkan ke efektifitasan dalam mempelajari ilmu waris dalam mata pelajaran fiqih, dengan merumuskan judul : **“Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Hitung Waris Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 10 Joglo Jakarta Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi sebuah masalah yang terkait pengembangan media

pembelajaran hitung waris berbasis aplikasi untuk mempermudah pembelajaran fiqih dalam penelitian sebagai berikut :

1. Belum diterapkannya aplikasi Hitung Waris sebagai media pembelajaran
2. Masih rendahnya pemahaman konsep peserta didik pada materi mawaris , sehingga perlu ditingkatkan lagi
3. Kurang tepatnya pendidik dalam memilih media pembelajaran

C. Batasan Masalah

Penulisan ini penulis batasi pada efektifitas media pembelajar berbasis aplikasi hitung waris pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang berlokasi pada Madrasah Aliyah Negeri 10 Joglo Jakarta Barat.

Media pembelajaran berbasis aplikasi hitung waris yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi.

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran dikelas, yaitu relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, kebermanfaatan.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pengenalan yang telah dilakukan berulang ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi

individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian masalah diatas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi hitung waris pada mata pelajaran fiqih di MAN 10 Joglo Jakarta Barat?
2. Seberapa besar tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi hitung waris dalam meningkatkan hasil belajar fiqih di MAN 10 Joglo Jakarta Barat?
3. Apakah terdapat kontribusi efektivitas media pembelajaran aplikasi hitung waris terhadap hasil belajar fiqih di MAN 10 Joglo Jakarta Barat?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan uraian masalah diatas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besar tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi hitung waris pada mata pelajaran fiqih di MAN 10 Joglo Jakarta Barat.
2. Untuk mengetahui besar tingkat efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi hitung waris dalam meningkatkan hasil belajar fiqih di MAN 10 Joglo Jakarta Barat.
3. Untuk mengetahui terdapat kontribusi efektivitas media pembelajaran aplikasi hitung waris terhadap hasil belajar fiqih di MAN 10 Joglo Jakarta Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperbanyak penelitian tentang mawaris khususnya dalam menerapkan media pembelajaran.
- b. Penelitian ini bisa dipakai untuk acuan dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Peneliti memberikan sumbangan terhadap guru fikih di sekolah. Bagaimana cara guru memberikan alternative dan kemudahan dalam menyampaikan materi terhadap peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua, Tinjauan Pustaka, berisi kajian teori pada media pembelajaran berdasarkan estimasi pewarisan dan hasil belajar siswa, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian, berisi waktu dan lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument dan Teknik pengumpulan data, analisis data dan hipotesis statistik.

Bab keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab kelima, Penutup, berisi kesimpulan dan saran.